

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi

Hotmauli Meiliana*, Yeni Permatasari, Nurul Aini
Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan

Informasi Artikel

Diterima: Januari 2024

Direvisi: Januari 2024

Disetujui: Januari 2024

Kata Kunci

Modal kerja, Profitabilitas

*Penulis Korespondensi

hotmaulimeiliana75@gmail.com

DOI

[10.60036/jbm.v4i1.art8](https://doi.org/10.60036/jbm.v4i1.art8)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan farmasi. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan berasal dari data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Data laporan keuangan yang digunakan adalah tahun 2019 sampai dengan 2022. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling dengan jumlah objek penelitian 8 perusahaan, sampel observasi sebanyak 32 data. Teknik analisis data menggunakan SPSS yang meliputi analisis statistik deskriptif, uji regresi sederhana dan pengujian hipotesis dengan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi.

PENDAHULUAN

Secara umum keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya seringkali didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh. Akan tetapi laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tingkat efisiensi baru diketahui dengan cara membandingkan laba yang didapat dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Laba merupakan unsur yang sangat krusial untuk menjamin kelangsungan hidup suatu perusahaan. Laba juga merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. Artinya bahwa keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuannya dalam mendapatkan profit yang maksimal. Perusahaan yang memiliki laba tinggi dapat dikatakan perusahaan memiliki kinerja yang baik, namun perusahaan dengan laba yang kecil atau lebih rendah dari periode sebelumnya dapat dikatakan perusahaan memiliki kinerja yang kurang baik (Rahmah dan Baskoro, 2021).

Perusahaan farmasi memiliki peran penting dan strategis dibidang kesehatan dalam upaya pelayanan kepada masyarakat yang memiliki fokus industri produksi obat-obatan, alat kesehatan atau dalam hal yang berkaitan dengan dunia kesehatan. Perusahaan sub sektor farmasi sebagai industri yang strategis telah ditetapkan sebagai salah satu dari 10 industri prioritas dalam Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) no. 14 Tahun 2015 sebagai turunan dari Undang-Undang (UU) No.3 Tahun 2014 tentang perindustrian (Christianingrum dan Mujiburrahman, 2021). Pada Bursa Efek Indonesia (BEI), industri ini masuk ke dalam

sektor healthcare atau kesehatan bersama dengan industri rumah sakit dan lab serta penyedia peralatan medis.

Teori Signal (Signaling Theory)

Teori signal berakar pada teori akuntansi pragmatik yang memutuskan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi. Teori ini mengungkapkan bagaimana peran akuntansi dapat digunakan untuk memberikan sinyal informasi tentang kondisi perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik ataupun pihak yang berkepentingan (Brigham and Houston, 2015).

Dalam penelitian ini teori signal menjelaskan bahwa pihak perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI sebagai pihak yang diberikan kepercayaan dapat memberikan signal informasi akuntansi dengan menyajikan informasi akuntansi yang lengkap serta berkualitas dan mampu dipercaya oleh pihak pemberi amanah. Sinyal yang diberikan perusahaan mengenai kinerja perusahaan dalam aspek keuangan maupun non-keuangan dan pencapaian kinerja (modal kerja, struktur modal likuiditas dan profabilitas perusahaan) yang telah diraih oleh manajemen dalam merealisasikan harapan dan keputusan pimpinan perusahaan, guna pengembalian keputusan internal organisasi.

Profitabilitas

Menurut Prihadi (2020), berpendapat bahwa "Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba". Menurut Sartono (2016), menyatakan bahwa "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri". Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu dari keseluruhan operasi perusahaan dan merupakan sebagai alat ukur kinerja manajemen.

Menurut Kasmir (2019), tujuan penggunaan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sedangkan manfaat penggunaan rasio profitabilitas menurut Kasmir (2019), yaitu:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Modal Kerja

Menurut Kasmir (2019) berpendapat bahwa “Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, dan aktiva lancar lainnya”. Menurut Sujarweni (2017) berpendapat bahwa “Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar”.

Menurut Kasmir (2019) tujuan manajemen modal kerja bagi perusahaan adalah sebagai berikut, yaitu:

- a. Guna memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan.
- b. Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya.
- c. Memungkinkan perusahaan untuk memiliki persediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya.
- d. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari para kreditor, apabila rasio keuangannya memenuhi syarat.
- e. Memungkinkan perusahaan memberikan syarat kredit yang menarik minat pelanggan, dengan kemampuan yang dimilikinya.
- f. Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba.
- g. Melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar.

Sedangkan manfaat modal kerja bagi perusahaan terutama bagi kesehatan perusahaan menurut Kasmir (2019) adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan seorang manager keuangan lebih banyak dihabiskan didalam kegiatan operasional perusahaan dari waktu ke waktu. Ini merupakan manajemen modal kerja. Investasi dalam aktiva lancar cepat dan sering kali mengalami perubahan serta cenderung labil. Sedangkan aktiva lancar adalah modal kerja perusahaan, artinya perubahan tersebut akan berpengaruh terhadap modal kerja. Oleh karena itu, perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari manager keuangan.
- b. Dalam praktiknya sering kali bahwa separuh dari total aktiva merupakan bagian dari aktiva lancar yang merupakan modal kerja perusahaan. Dengan kata lain, jumlah aktiva lancar sama atau lebih dari 50% dari total aktiva.
- c. Bagi perusahaan yang relatif kecil, fungsi modal kerja sangat penting. Perusahaan kecil, relatif terbatas untuk memasuki pasar modal besar dan jangka panjang. Pendanaan perusahaan lebih mengandalkan pada utang

- jangka pendek. Seperti utang dagang, utang bank satu tahun yang tentunya dapat mempengaruhi modal kerja.
- d. Terdapat hubungan yang sangat erat antara pertumbuhan penjualan dengan kebutuhan modal kerja. Kenaikan penjualan berkaitan dengan tambahan piutang, persediaan dan juga saldo kas. Demikian pula sebaliknya apabila terjadi penurunan penjualan, akan berpengaruh terhadap komponen dalam aktiva lancar.

METODE

Adapun jenis metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya. Metode deskriptif kuantitatif merupakan metode yang membantu menggambarkan, menunjukkan atau meringkas data dengan cara konstruktif yang mengacu pada gambaran statistik yang membantu memahami detail data dengan meringkas dan menemukan pola dari sampel data tertentu. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana peneliti memperoleh data dan informasi dengan pengambilan sample menggunakan kriteria yang sesuai dengan penelitian ini, sebanyak 8 (delapan) Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif kuantitatif, Dimana dalam penelitian ini akan menggambarkan, mengkaji dan mendefinisikan suatu permasalahan dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu permasalahan. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis laporan keuangan modal dengan membandingkan antara satu data dengan data lainnya baik dalam rupiah atau unit. Teknik ini juga membandingkan data rasio dengan standar farmasi dan rata-rata farmasi sejenis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis statistik deskriptif yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel modal kerja memiliki nilai minimum sebesar -0,01 yang merupakan data dari PT Kimia Farma Tbk tahun 2022. Sementara besarnya nilai maksimum adalah 0,56 dimana data tersebut berasal dari PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2021. Nilai rata-rata sebesar 0,1681, lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu 0,16283 yang artinya data variabel modal kerja terdistribusi cukup baik dengan simpangan data yang relatif kecil.

Hasil analisis regresi linear sederhana yang dilakukan dapat diketahui nilai koefisien regresi Modal kerja (X) sebesar 0,426 menunjukkan bahwa setiap adanya perubahan 1 satuan, maka akan menaikkan variable Y (Profitabilitas) sebesar 0,426. Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (Uji T) yang dilakukan dapat diketahui nilai t-hitung variabel Modal kerja adalah 15,206, sedangkan nilai t-tabel (df = n-k), yaitu $32 - 4 = 28$, maka di dapat nilai t-tabel sebesar 2,048, sehingga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($15,206 > 2,048$), dengan $\text{sig } \alpha = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Modal kerja (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas. Hal ini berarti hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Felany dan Worokinasih (2018), Anissa (2019), Nasution (2020), dan Puspita (2021) yang membuktikan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Karena semakin tinggi berputaran modal kerja, akan semakin efisien dalam penggunaan modal kerja yang dilakukan pihak manajemen perusahaan maka akan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, yang akan menimbulkan sinyal positif bagi investor karena melihat dari laporan keuangan yang meningkatkan laba.

Hasil uji hipotesis simultan (Uji F) yang dilakukan dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 202,128 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian F hitung $> F$ tabel ($202,128 > 2,95$). Ini menunjukkan bahwa variabel independent Modal kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan ($0,000 < 0,05$) terhadap variabel dependent profitabilitas. Hal ini berarti hipotesis empat (H_4) dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2021), Kasih (2019) dan Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati (2015) yang menyatakan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Ini menunjukkan apabila modal kerja bergerak secara bersamaan (simultan) maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, dan jika modal kerja dikelola lebih baik lagi dan efektif, tidak menutup kemungkinan profitabilitas perusahaan semakin meningkat setiap tahunnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel modal kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y) dimana nilai t-hitung $>$ t-tabel ($15.206 > 1.68709$), dengan sig a = $0,430 > 0,05$.
2. Secara simultan variabel independent (modal kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent (Profitabilitas), dimana nilai Fhitung $>$ Ftabel ($202.128 > 2,95$) dengan sig a = $0,000 < 0,05$.

DAFTAR RUJUKAN

- Anissa, A.R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* 10(1) 103.
- Brigham, E, F., J. F. Houston. (2015). *Manajemen Keuangan*. Jakarta; Erlangga.
- Fahmi, Irham. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Felany, LA., S. Worokinasih. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 58 No.2 Mei 2018.
- Harahap, S.S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta; Rajawali.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Nasution, Ummi. (2020). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. *Skripsi, Universitas Negeri Medan, Medan*.
- Novita, Bunga Asri. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Trisakti*, Vol. 2, No. 1 Februari 2015.
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Puspita, Anggraeni Lely. (2021). Pengaruh Price Earning Ratio, Sales Growth, Dividend Payout Ratio, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi Universitas Widyagama, Malang*.
- Rahmah, Yulia, Baskoro, Ery. (2021), Pengaruh Pelatihan Kerja, Pemberdayaan Karyawan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Metro, Jakarta*.
- Rinofah et.al. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Liquiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Volume 14 Issue 3 (2022) pages 615-622*.
- Sartono, Agus (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4 Yogyakarta: BPF.
- Sujarwerni, W. (2017). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.